

REVITALISASI KARYA SASTRA ISLAMI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MEMBANGUN KARAKTER ISLAMI MA DARUL ULUM II BUJUR TENGAH PAMEKASAN

Abdul Wafi¹, Moh. Khalid Hasan²

^{1, 2}IAIN Madura, Jl. Raya Panglegur KM. 4, Pamekasan, Jawa Timur, Indonesia
Email: wafiabdul643@gmail.com

Article History

Received: 24-01-2024

Revision: 20-02-2024

Accepted: 25-02-2024

Published: 28-02-2024

Abstract. This study aims to explore and analyze the revitalization of Islamic literary works in Indonesian language learning at MA Darul Ulum II Bujur Tengah Pamekasan, focusing on three main aspects: the use of Islamic literary works in learning, the teaching methods applied by teachers, and their impact on the formation of students' Islamic character. Through a qualitative approach, data is collected through observation, interviews with teachers and students, and analysis of learning documents. Data analysis techniques consist of data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that the use of Islamic literary works has been carried out significantly, with the selection of relevant works to support learning objectives and Islamic values. The teaching methods used by teachers include interactive discussions, critical readings, and creative activities that actively engage students, thereby increasing their engagement and understanding of the material. In addition, the impact of teaching Islamic literary works on students' character can be seen from the improvement of Islamic attitudes, behaviors, and values applied in daily life. This study concludes that the revitalization of Islamic literary works in Indonesian learning not only enriches students' learning experience, but also contributes to the development of strong Islamic characters.

Keywords: Revitalization, Islamic Literature, Indonesian Language Learning

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis revitalisasi karya sastra Islami dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MA Darul Ulum II Bujur Tengah Pamekasan, dengan fokus pada tiga aspek utama: pemanfaatan karya sastra Islami dalam pembelajaran, metode pengajaran yang diterapkan oleh guru, dan dampaknya terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen pembelajaran. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan karya sastra Islami telah dilakukan secara signifikan, dengan pemilihan karya yang relevan untuk mendukung tujuan pembelajaran dan nilai-nilai Islami. Metode pengajaran yang digunakan oleh guru mencakup diskusi interaktif, pembacaan kritis, dan kegiatan kreatif yang melibatkan siswa secara aktif, sehingga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap materi. Selain itu, dampak dari pengajaran karya sastra Islami terhadap karakter siswa terlihat dari peningkatan sikap, perilaku, dan nilai-nilai keislaman yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menyimpulkan bahwa revitalisasi karya sastra Islami dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter Islami yang kuat.

Kata Kunci: Revitalisasi, Karya Sastra Islami, Pembelajaran Bahasa Indonesia

How to Cite: Wafi, A & Hasan, M. K. (2024). Revitalisasi Karya Sastra Islami dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Membangun Karakter Islami MA Darul Ulum II Bujur Tengah Pamekasan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (1), 1385-1394. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.2051>

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam membangun kemampuan literasi dan pembentukan karakter siswa. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah karya sastra, yang tidak hanya berfungsi sebagai media ekspresi estetika, tetapi juga sarana efektif untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan sosial (Hasanah, 2020). Karya sastra, terutama yang berbasis keislaman, menyimpan potensi besar dalam pengembangan karakter Islami di lingkungan madrasah (Sari, 2021). Oleh karena itu, revitalisasi karya sastra Islami dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi relevan untuk diperbincangkan, terutama dalam konteks lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah Aliyah (MA) Darul Ulum II Bujur Tengah, Pamekasan.

Fenomena saat ini, khususnya di madrasah kurang akrab dengan karya-karya sastra Islami. Mereka lebih sering dikenalkan dengan sastra modern atau sastra tradisional yang bersifat umum, sementara sastra Islami yang memiliki nilai-nilai spiritual, moral, dan etika belum menjadi prioritas utama dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia. Karya sastra Islami mengandung nilai-nilai luhur yang selaras dengan pendidikan karakter, seperti kejujuran, ketekunan, kesabaran, dan tanggung jawab, yang semuanya merupakan karakter utama dalam Islam. Karya-karya ini tidak hanya memperkaya wawasan siswa tentang budaya Islam, tetapi juga mengajarkan mereka cara berpikir dan bertindak yang sejalan dengan ajaran agama (Nasution, 2019).

MA Darul Ulum II Bujur Tengah Pamekasan, sebagai salah satu madrasah yang berkomitmen untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berprestasi, menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan karya sastra Islami dalam pembelajaran sehari-hari. Meskipun lingkungan pendidikan ini secara teoretis mendukung penguatan karakter Islami, kenyataannya karya sastra Islami masih kurang dimanfaatkan sebagai bahan ajar yang strategis. Padahal, dengan revitalisasi karya sastra Islami, madrasah ini dapat secara lebih efektif mendukung pembangunan karakter Islami siswa. Dengan memanfaatkan karya sastra Islami, siswa dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari melalui media yang menarik dan relevan dengan pengalaman mereka.

Pentingnya revitalisasi karya sastra Islami juga didorong oleh kebutuhan akan inovasi dalam metode pembelajaran Bahasa Indonesia di madrasah. Guru Bahasa Indonesia di MA Darul Ulum II perlu memikirkan cara-cara baru untuk menghidupkan kembali minat siswa terhadap karya sastra yang relevan dengan kehidupan mereka sebagai Muslim (Hasan, 2019). Melalui karya-karya yang penuh dengan pesan moral dan ajaran agama, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya akan memberikan keterampilan berbahasa, tetapi juga menumbuhkan

kepekaan spiritual dan moral pada siswa. Pengintegrasian karya sastra Islami ke dalam kurikulum dapat menjadi jembatan yang menghubungkan tujuan akademis dan spiritual dalam pendidikan di MA Darul Ulum II.

Peran karya sastra Islami dalam membangun karakter Islami siswa juga sejalan dengan visi dan misi pendidikan nasional yang mengedepankan pembangunan karakter (Nuraini, 2021). Di era globalisasi yang serba cepat ini, tantangan moral semakin besar, sehingga pembentukan karakter Islami yang kuat menjadi salah satu solusi untuk menangkal pengaruh negatif dari luar (Nasution, 2017). Sastra Islami, sebagai refleksi dari nilai-nilai keislaman yang luhur, dapat menjadi media yang efektif dalam menanamkan karakter Islami yang kuat pada siswa. Dengan demikian, revitalisasi karya sastra Islami dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MA Darul Ulum II Bujur Tengah Pamekasan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga untuk mencetak generasi yang berkarakter Islami. Hal ini penting dilakukan agar madrasah tidak hanya menjadi tempat untuk menimba ilmu, tetapi juga menjadi wadah pengembangan akhlak dan spiritualitas siswa, sesuai dengan nilai-nilai Islam yang diajarkan (Zain, 2018)

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan mengkaji tentang revitalisasi karya sastra Islami dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam upaya membangun karakter Islami siswa di MA Darul Ulum II Bujur Tengah Pamekasan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana karya-karya sastra Islami telah diintegrasikan dalam materi pelajaran dan bagaimana karya-karya tersebut dipilih untuk mendukung tujuan pembelajaran. pemanfaatan karya sastra Islami dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan dampak karya sastra islami terhadap pembentukan karakter Islami siswa

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan pemanfaatan karya sastra Islami dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta dampaknya terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang berfokus pada pengalaman dan praktik pembelajaran di MA Darul Ulum II Bujur Tengah Pamekasan. Subjek penelitian ini yaitu siswa dan guru di MA Darul Ulum II Bujur Tengah Pamekasan yaitu 50 siswa yang diambil secara acak dari berbagai kelas, dan 3 guru Bahasa Indonesia yang mengajar di madrasah tersebut. Data akan dikumpulkan melalui beberapa teknik yaitu (1) observasi: mengamati langsung proses pembelajaran di kelas untuk mendapatkan data tentang penggunaan karya sastra Islami dalam pengajaran, (2)

wawancara: melakukan wawancara mendalam dengan guru dan siswa untuk menggali pemahaman mereka tentang karya sastra Islami dan dampaknya terhadap karakter Islami. Analisis data yang terkumpul akan dianalisis dengan cara analisis kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Jenis Karya Sastra Islami yang Digunakan

Jenis-jenis karya sastra Islami yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MA Darul Ulum II Pamekasan yaitu (1) puisi: beberapa puisi karya penyair muslim yang terkenal, seperti hamzah fansuri dan sapardi djoko damono, digunakan untuk menggugah rasa estetika dan spiritualitas siswa, (2) cerpen: cerita pendek yang berisi nilai-nilai keislaman, seperti kisah-kisah dari karya sastrawan muslim kontemporer, (3) novel: novel yang menceritakan perjuangan tokoh dalam konteks sosial dan spiritual yang kuat, seperti karya-karya Abdul Moqsith Ghazali.

Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 85% siswa melaporkan bahwa mereka lebih menikmati pembelajaran ketika menggunakan karya sastra Islami, yang membuat mereka lebih terlibat dalam proses belajar. Dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, diketahui bahwa karya sastra Islami diintegrasikan ke dalam kurikulum pembelajaran dengan cara yang relevan dan kontekstual. Penggunaan karya sastra ini bertujuan untuk: 1) Meningkatkan pemahaman siswa tentang bahasa dan sastra. 2) Menanamkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. 3) Mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis terhadap teks sastra. Sebanyak 78% siswa menyatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan karya sastra Islami membuat mereka lebih memahami konteks sosial dan moral yang ada di dalamnya.

Pemanfaatan karya sastra Islami dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MA Darul Ulum II Pamekasan sangat relevan dalam konteks pendidikan karakter. Karya sastra Islami tidak hanya memperkenalkan siswa pada kekayaan bahasa dan budaya Islam, tetapi juga memberikan pelajaran moral yang penting bagi pembentukan karakter mereka. Dengan mengenal karya-karya ini, siswa dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keislaman yang terkandung di dalamnya. Respon positif dari siswa menunjukkan bahwa pemanfaatan karya sastra Islami dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka. Ketika siswa merasa terhubung dengan materi yang diajarkan, mereka cenderung lebih aktif dan antusias dalam proses belajar. Hal ini mendukung teori belajar konstruktivis yang menyatakan bahwa siswa belajar lebih baik ketika mereka dapat mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman dan nilai-nilai yang sudah ada (Brusilovsky & Millán, 2007). Meskipun hasil penelitian

menunjukkan banyaknya manfaat, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pemanfaatan karya sastra Islami. Di antaranya adalah kurangnya variasi karya sastra yang tersedia di perpustakaan sekolah dan kebutuhan untuk pelatihan lebih lanjut bagi guru dalam mengajarkan karya sastra dengan cara yang efektif. Oleh karena itu, rekomendasi untuk meningkatkan koleksi karya sastra Islami dan menyediakan pelatihan bagi guru menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pemanfaatan karya sastra Islami dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MA Darul Ulum II Pamekasan mencakup berbagai bentuk karya, termasuk puisi, cerpen, dan novel. Penggunaan karya-karya ini terintegrasi dengan baik dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan guru menggunakan teks sastra sebagai bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa dan nilai-nilai keislaman (Abdurrahman, 2020). Dalam wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, mereka menyatakan bahwa karya sastra Islami dipilih berdasarkan relevansinya dengan konteks kehidupan siswa serta nilai-nilai moral yang ingin diajarkan. Guru menyebutkan bahwa mereka sering menggunakan puisi dan cerpen yang mengandung tema keislaman, seperti ketulusan, kejujuran, dan cinta kasih.

Metode Pengajaran Karya Sastra Islami oleh Guru Bahasa Indonesia

Guru-guru di MA Darul Ulum II menerapkan berbagai metode dalam pengajaran karya sastra Islami. Beberapa metode yang diamati antara lain: *Diskusi Kelas*: Siswa diajak berdiskusi mengenai tema dan pesan moral dari karya sastra yang dibaca. Metode ini meningkatkan interaksi siswa dan mengasah kemampuan berpikir kritis. *Presentasi*: Siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan karya sastra Islami yang telah mereka baca. Hal ini memberikan mereka rasa percaya diri dan memperdalam pemahaman terhadap materi. *Tanya Jawab*: Setelah membaca karya sastra, guru melakukan sesi tanya jawab untuk mengevaluasi pemahaman siswa dan membahas nilai-nilai yang terkandung dalam teks (Rahmawati, 2020).

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi ketika belajar melalui karya sastra Islami. Sebanyak 80% siswa mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan karya sastra membuat mereka lebih tertarik untuk belajar Bahasa Indonesia. Penggunaan metode integrasi dalam pembelajaran, di mana karya sastra Islami dimasukkan ke dalam kurikulum, menunjukkan efektivitas yang tinggi. Guru yang menggunakan pendekatan kontekstual dalam mengajarkan karya sastra dapat membantu siswa menghubungkan nilai-nilai dalam teks dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini sesuai dengan pandangan yang diungkapkan oleh Mulyasa (2013) yang menyatakan bahwa integrasi

nilai-nilai karakter dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Nuraini, 2021). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa guru Bahasa Indonesia di MA Darul Ulum II Pamekasan menerapkan beberapa metode pengajaran dalam mengajarkan karya sastra Islami, antara lain:

- Metode diskusi: guru mendorong siswa untuk berdiskusi mengenai tema dan moral dari karya sastra Islami. Siswa diajak untuk berbagi pendapat dan menggali makna lebih dalam dari karya yang dipelajari (Arifin, 2018).
- Pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*): Siswa diberi tugas untuk menciptakan karya sastra Islami sendiri, seperti puisi atau cerpen. Metode ini tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa tetapi juga membantu mereka memahami proses penulisan sastra.
- Ceramah dan presentasi: dalam beberapa sesi, guru memberikan ceramah mengenai konteks sejarah dan budaya karya sastra Islami, diikuti dengan presentasi kelompok di mana siswa mempresentasikan analisis mereka terhadap karya sastra yang telah dibaca (Arifin, 2018).
- Metode *role play*: siswa melakukan peran dalam sebuah naskah yang diadaptasi dari karya sastra Islami. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa memahami karakter dan nilai-nilai yang terkandung dalam karya tersebut (Sanjaya, 2016).

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Keterlibatan mereka terlihat saat sesi diskusi dan *role play*, di mana mereka aktif bertanya dan memberikan pendapat. Dari hasil wawancara, siswa mengungkapkan bahwa mereka lebih menikmati pembelajaran ketika menggunakan metode yang bervariasi dan interaktif. Mereka merasa lebih memahami nilai-nilai keislaman dan karakter yang terdapat dalam karya sastra Islami. Guru menggunakan berbagai metode evaluasi, termasuk tes tertulis, presentasi, dan penilaian proyek. Umpan balik diberikan kepada siswa secara langsung, yang membantu mereka memahami aspek yang perlu diperbaiki dalam analisis dan interpretasi karya sastra.

Dampak Karya Sastra Islami terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa

Berdasarkan observasi, terlihat bahwa pemanfaatan karya sastra Islami tidak hanya membantu siswa memahami bahasa tetapi juga memperkuat karakter mereka. Siswa menjadi lebih sadar akan nilai-nilai keislaman dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Rachman, 2020). Dalam wawancara, siswa menyatakan bahwa karya sastra Islami mengajarkan mereka tentang pentingnya sifat-sifat baik seperti sabar, jujur, dan saling

menghargai. Dampak positif dari pemanfaatan karya sastra Islami terlihat jelas dalam pembentukan karakter siswa. Siswa menunjukkan peningkatan dalam sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keislaman. Menurut hasil wawancara, banyak siswa yang merasa terinspirasi untuk menerapkan nilai-nilai yang mereka pelajari dari karya sastra dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Nasution (2017) yang menemukan bahwa pembelajaran berbasis sastra dapat memperkuat karakter siswa dan meningkatkan kesadaran moral mereka.

Dampak Positif Karya Sastra Islami

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, guru, dan pengamatan di kelas, ditemukan bahwa pembelajaran karya sastra Islami memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter Islami siswa.

- **Peningkatan kesadaran spiritual:** berdasarkan hasil wawancara dengan siswa; sebagian besar siswa menyatakan bahwa membaca karya sastra Islami membuat mereka lebih sadar akan nilai-nilai keislaman (Ramadhan, 2019). Mereka merasa terinspirasi untuk lebih mendalami ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selama diskusi tentang karya sastra Islami, siswa sering mengaitkan tema yang dibahas dengan praktik ibadah dan kehidupan sehari-hari mereka.
- **Pengembangan sikap empati dan toleransi.** berdasarkan hasil wawancara dengan guru; guru mengamati bahwa siswa menjadi lebih empatik terhadap pengalaman dan tantangan yang dihadapi orang lain setelah membaca karya sastra Islami yang menampilkan kisah-kisah perjuangan tokoh-tokoh dalam sejarah Islam. Dalam diskusi, siswa menunjukkan sikap saling menghargai pendapat teman-teman mereka, bahkan ketika ada perbedaan pandangan. Mereka cenderung lebih terbuka untuk mendengarkan pengalaman hidup orang lain (Hasanah, 2020)
- **Penanaman nilai moral;** berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa, banyak siswa menyebutkan bahwa mereka mendapatkan pelajaran moral yang kuat dari karakter-karakter dalam karya sastra Islami, seperti kejujuran, kesederhanaan, dan kedermawanan. Ketika menganalisis karakter dalam sastra, siswa aktif mendiskusikan nilai-nilai yang dapat diambil dari cerita, serta bagaimana mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Ramlan, 2015).

- Pembentukan karakter islami melalui diskusi kelas; observasi menunjukkan bahwa diskusi tentang karya sastra Islami memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi pemahaman mereka tentang karakter Islami. Diskusi ini diadakan secara rutin di dalam kelas, dan siswa sangat antusias berpartisipasi (Hasan, 2015).

Hasil wawancara dengan guru: guru melaporkan bahwa siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengaitkan pelajaran yang mereka terima dengan prinsip-prinsip Islam. Diskusi tentang nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra seringkali membawa siswa untuk berpikir kritis mengenai perilaku mereka sendiri. Siswa mampu memberikan contoh konkret dari kehidupan mereka sendiri yang berhubungan dengan nilai-nilai dalam karya sastra. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis dan aplikatif.

Meskipun banyak dampak positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran karya sastra Islami. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa siswa menyatakan bahwa ada tantangan dalam memahami bahasa dan istilah yang digunakan dalam karya sastra Islami, yang terkadang bisa membingungkan (Prasetyo, 2021). Dalam beberapa sesi pembelajaran, guru harus menghabiskan waktu tambahan untuk menjelaskan istilah dan konteks budaya yang mungkin tidak familiar bagi siswa. Ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih adaptif dalam pengajaran karya sastra (Husna, 2021). Tantangan dalam pemahaman karya sastra Islami harus diatasi dengan pendekatan yang lebih inklusif dan adaptif. Guru perlu memberikan penjelasan yang jelas mengenai istilah dan konteks budaya yang ada dalam karya sastra. Guru perlu menyediakan materi pengantar yang menjelaskan konteks budaya dan bahasa dalam karya sastra dapat membantu siswa memahami isi dan nilai-nilai yang terdapat di dalamnya (Yani, 2021). Selain itu, pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi dapat memperkaya pengalaman belajar mereka (Nurgiyantoro, 2018)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Revitalisasi Karya Sastra Islami dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Membangun Karakter Islami di MA Darul Ulum II Bujur Tengah Pamekasan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan karya sastra Islami dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MA Darul Ulum II telah berjalan dengan baik. Karya-karya sastra Islami dipilih secara selektif untuk mendukung kurikulum dan mengintegrasikan nilai-nilai moral dan agama. Penggunaan karya sastra Islami tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, tetapi juga sebagai sarana penanaman nilai-nilai keislaman. Karya-karya ini memberikan contoh etika Islami yang kuat dan relevan bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pengajaran yang diterapkan oleh guru Bahasa Indonesia di MA Darul Ulum II dalam mengajarkan karya sastra Islami melibatkan strategi pembelajaran yang beragam, seperti diskusi kelompok, pembacaan kritis, penugasan kreatif, serta presentasi siswa. Guru mampu membangun interaksi yang aktif dan memotivasi siswa untuk mengeksplorasi pesan-pesan keislaman dalam karya sastra. Hal ini meningkatkan partisipasi dan minat siswa terhadap materi, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap pesan-pesan moral yang terkandung dalam karya sastra Islami. Pengajaran karya sastra Islami memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Siswa menunjukkan peningkatan dalam hal moralitas, sikap, dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Mereka menjadi lebih memahami pentingnya etika, kejujuran, keadilan, dan rasa tanggung jawab yang diajarkan melalui karya sastra Islami. Selain itu, ada indikasi kuat bahwa nilai-nilai keislaman yang diperoleh dari pembelajaran sastra Islami tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Secara keseluruhan, revitalisasi karya sastra Islami dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MA Darul Ulum II berhasil mendukung pencapaian tujuan pendidikan, yakni membentuk generasi yang berakhlak mulia, cerdas, dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan dan inovasi berkelanjutan dalam pemanfaatan karya sastra Islami dan metode pengajarannya untuk semakin memperkuat karakter Islami siswa.

REFERENSI

- Abdul Majid. (2018). *Peran Sastra dalam Pendidikan Karakter*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Z. (2018). *Metode Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Z. (2018). "Metode Diskusi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 6(1), 34-45.
- Brusilovsky, P., & Millán, E. (2007). User Modeling for Adaptive Hypermedia and Adaptive Educational Systems. In *Adaptive Hypermedia and Adaptive Educational Systems* (pp. 3-23). Springer.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson.
- Hamid, A. (2017). *Sastra sebagai Media Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Hasan, M. (2019). "Pemanfaatan Karya Sastra dalam Pendidikan Karakter". *Jurnal Pendidikan dan Sastra*, 4(1), 45-56.
- Hasan, M. (2020). "Peran Karya Sastra dalam Pendidikan Karakter". *Jurnal Pendidikan dan Sastra*, 4(2), 90-101.
- Hasanah, S. (2020). *Implementasi Karya Sastra Islami dalam Kurikulum Pendidikan Karakter di Madrasah*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(3), 120-135.
- Husna, R. (2021). "Analisis Teks Karya Sastra dalam Pembelajaran". *Jurnal Sastra dan Pendidikan*, 12(2), 112-120.

- Kementerian Agama RI. (2018). *Panduan Pendidikan Karakter di Madrasah*. Jakarta: Kemenag.
- Munir, R. (2019). *Pengaruh Penggunaan Karya Sastra Islami terhadap Pembentukan Karakter di Sekolah Menengah*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(2), 100-115.
- Mulyasa, E. (2013). *Implementasi Kurikulum 2013: Pedoman untuk Guru*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2019). *Pendidikan Karakter melalui Sastra: Sebuah Pendekatan Holistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A. (2019). "Nilai-nilai Moral dalam Karya Sastra Islami". *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45-56.
- Nasution, S. (2017). *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sastra*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 55-67.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengajaran Sastra: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuraini, I. (2021). "Peran Karya Sastra dalam Pembentukan Karakter Siswa". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 23-30.
- Nuraini, S. (2020). "Tantangan dalam Pengajaran Sastra Islami di Sekolah". *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 55-68.
- Prasetyo, D. (2021). "Kolaborasi dalam Pembelajaran Sastra". *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(3), 88-100.
- Rachman, M. (2020). "Sastra dan Pembentukan Karakter". *Jurnal Sastra dan Pendidikan*, 11(2), 88-97.
- Rahman, A. (2022). "Penerapan Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran Sastra". *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 7(2), 75-82.
- Ramadhan, F. (2018). "Pengaruh Pembelajaran Sastra Islami terhadap Sikap Siswa". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 112-120.
- Ramadhan, F. (2019). "Dampak Karya Sastra dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda". *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 6(1), 25-36.
- Ramlan, H. (2015). *Sastra dan Pendidikan Karakter*. *Jurnal Sastra dan Pendidikan*, 1(2), 123-130.
- Rahmawati, L. (2020). "Metode Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Sekolah". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(3), 150-162.
- Rahmawati, L. (2020). "Metode Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Sekolah". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(3), 150-162.
- Sari, R. (2022). "Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Sastra". *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(3), 120-130.
- Sari, D. (2021). "Integrasi Karya Sastra dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(3), 150-162.
- Siti, H. (2020). "Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Mengajar Karya Sastra Islami". *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 67-75.
- Slavin, R. E. (2016). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wijaya, P. (2020). "Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Sastra". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 120-130.
- Yani, D. (2021). "Emosi dan Karya Sastra: Pengaruh Terhadap Sikap Siswa". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(4), 55-65.
- Zain, S. (2018). "Pengajaran Sastra untuk Pembentukan Karakter". *Jurnal Sastra dan Budaya*, 12(1), 45-56.